

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan yang telah diuraikan di atas tentang Peran Pemerintah Desa dalam mendukung Perpustakaan untuk meningkatkan literasi terutama minat baca masyarakat di Desa Wukirsari Imogiri Kabupaten Bantul, dapat dikatakan langkah-langkah yang dilakukan Pemerintah sudah berjalan dengan cukup baik, hanya saja ada beberapa variabel dari indikator-indikator yang belum cukup terpenuhi secara efektif.

Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam pembahasan yaitu:

1. Peran Sebagai Suatu Kebijakan. Pemerintah sebagai aktor pelaksana kebijakan walaupun belum ada perdes khusus yang bersifat komprehensif dalam mengatur tentang pengelolaan dan pengembangan Pustaka Desa Wukirsari tetapi Pemerintah Desa Wukirsari telah membentuk peraturan tertulis tersebut dalam Surat Keputusan Lurah Nomor 11-12 Tahun 2013 dan diperkuat oleh Surat Keputusan Bupati Kabupaten Bantul Nomor 223 tentang Pendirian Perpustakaan Desa Wukirsari. Melalui SK tersebut pengelola Pustaka Desa Wukirsari berhasil menciptakan rangkaian kegiatan pemberdayaan masyarakat salah satu produk unggulan tersebut adalah MOU (*Memorandum of Understanding*) kegiatan ini bentuk kerjasama antara pihak Pustaka

Desa Wukirsari dan mitra jejaring/*stake holders* dan menciptakan pojok-pojok baca di setiap Dusun dimana tempat-tempat untuk pojok baca tersebut memiliki kegiatan edukasi yang lain, seperti Kalen Edukasi Lupatmo, Kalen Edukasi Tansah Bejo, dan Mbahe Kopi.

2. Peran Sebagai Strategi. Pemerintah Desa Wukirsari dalam pengembangan dan pengelolaan Perpustakaan Desa Wukirsari memiliki 3 strategi yaitu Tatanan regulasi dengan otoritas yang jelas, pengarahan strategi produk-produk kegiatan Pustaka Desa, dan implementasi kegiatan yang berbasis pemberdayaan masyarakat. Upaya strategi yang dilaksanakan Pemerintah Desa bekerja sama dengan BPD dan Ketua Pengurus Pustaka Desa Wukirsari. Setiap aktor sudah melaksanakan peran sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Pengaruh indikator kredibilitas dalam mengambil keputusan disimpulkan bahwa tokoh pengambilan keputusan ada tiga peran pokok yang berjalan yaitu Pemerintah Desa, BPD dan Ketua Pengurus Pustaka Desa. Ketiga peran tersebut mempunyai kebijakan dan kewenangan masing-masing dalam kredibilitas peran tersebut untuk mengatur dan mengembangkan Perpustakaan Desa namun tetap pada satu tujuan yaitu Perencanaan yang matang dan pelibatan penyusunan program pembangunan dalam pengelolaan Perpustakaan Desa agar masyarakat tetap memanfaatkan fasilitas Pustaka Desa dengan baik.
3. Peran sebagai alat komunikasi. Pemerintah Desa berusaha mewujudkan komunikasi yang baik melalui transparansi yang jelas,

Pengembangan dan pengelolaan Pustaka Desa Wukirsari memiliki dana yang bersumber dari APBDesa dan melalui BPD laporan APBDes dapat diakses oleh seluruh masyarakat Desa Wukirsari. Komitmen kuat yang dibangun oleh peran dari BPD dan Pemerintah Desa dalam hal transparansi alokasi dana desa guna menciptakan “*trust*” di masyarakat. Namun dalam variabel ini ditemukan pengaruh indikator yang kurang optimal dimana komunikasi dan koordinasi Pemerintah Desa dalam penyerapan aspirasi serta koordinasi yang kurang antara Pemerintah Desa dan Karang Taruna, maka dari itu Pemerintah Desa Wukirsari mempunyai program bernama *Public-Hearing* yang di tujukan kepada warga desanya dalam menyampaikan keluhan atau konsultasi tentang permasalahan yang berkaitan dengan Desa. Sedangkan pengaruh indikator kedua yang belum kuat dan optimal terdapat dalam pelayanan masyarakat dimana Desa Wukirsari dengan adanya perpustakaan desa ini telah berhasil mengangkat prestasi yang lain dari Desa Wukirsari, Pemerintah selalu mensosialisasikan kepada masyarakat agar Perpustakaan ini harus selalu dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, Tetapi terdapat kekurangan di dalam pengembangan dan pengelolaannya yaitu kelemahan Perpustakaan Desa saat ini terletak pada sumber daya manusianya sendiri selain itu tenaga perpustakaan dan koordinasi antar struktur perpustakaan kurang berjalan dengan optimal maka dari itu harus di evaluasi oleh Pemerintah Desa.

B. Saran

Setelah melihat berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Wukirsari meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya sebagai peran dari aparatur Pemerintah Desa dan menjalin kerjasama dengan *stake holders* yang dapat membantu mengembangkan Perpustakaan Desa dan pojok-pojok baca di setiap dusun di Desa Wukirsari Imogiri agar lebih baik lagi.
2. Melakukan penyerapan aspirasi masyarakat melalui forum kemasyarakatan dan penguatan program *public-hearing* guna menjalin komunikasi dan koordinasi yang saling membantu demi tercapainya Rencana Program Kerja Pemerintah Desa sesuai dengan tujuan.
3. Penguatan struktur kepengurusan lebih ditingkatkan agar peran sesama pengurus terjalin sesuai kewenangan dan tupoksi masing-masing.
4. Bagi masyarakat sudah selayaknya berpartisipasi aktif dalam dalam segala kegiatan positif yang dilaksanakan termasuk dalam pengembangan Perpustakaan Desa dan menyadari manfaat jasa adanya Perpustakaan desa dan pojok-pojok baca di setiap dusun.